

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- Sebagian besar anak usia 6-8 tahun di SD X Kota Bandung memiliki status gizi baik dengan proporsi status gizi yang terbesar adalah gizi baik (66,67%).
- Sebagian besar anak usia 6-8 tahun di SD Y Kota Bandung memiliki status gizi baik dengan proporsi status gizi yang terbesar adalah gizi baik (70%).
- Proporsi populasi gizi kurang di SD X Kota Bandung (24,36%) lebih banyak dari gizi lebih (6,41%). Dan proporsi status gizi kurang di SD Y Kota Jayapura (23%) lebih banyak dari gizi lebih (3%).
- Prevalensi *underweight*, *stunting*, dan *wasting* di SD X Kota Bandung adalah 12,82%, 23,08%, dan 5,13%.
- Prevalensi *underweight*, *stunting* dan *wasting* di SD Y Kota Jayapura adalah 8%, 16%, dan 10%.

5.2 Saran

- Diperlukan upaya perbaikan gizi karena masih terdapat sejumlah anak yang mengalami gizi kurang, melalui Pemberian Makanan Tambahan.
- Diperlukan pembentukan program UKS (dokter kecil) di setiap SD untuk melakukan penimbangan berat badan dan tinggi badan secara berkala yang dicatat dalam kartu monitoring setiap anak, untuk mengetahui status gizi anak lebih dini.
- Diperlukan penelitian lanjutan yang lebih lengkap terhadap anak usia 6-12 tahun dan lebih dari satu SD pada satu daerah untuk mengetahui penyebab tingginya prevalensi gizi kurang.
- Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor penyebab masalah gizi sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan masalah gizi.